

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nur Cita Qomariyah adalah seorang dosen yang memiliki keterampilan dalam bidang seni yang kemudian dikembangkan dalam dunia seni hiburan menjadi pribadi yang multi talenta hingga berhasil menjadikan apa yang disenanginya menjadi suatu karier dalam dirinya.
2. Kendala yang dihadapi Nur Cita Qomariyah adalah ada pada diri konseli sendiri karena pikiran dan tingkah laku mereka dipengaruhi oleh pikiran yang tidak rasional.
3. Adapun metode-metode konseling karier Nur Cita Qomariyah adalah:
  - a. Memberikan penyadaran akan pentingnya mengembangkan kepribadian, sebagai bekal mempunyai kualitas kepribadian diri, disini beliau mendorong mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara total dengan mengikuti pelatihan-pelatihan skill yang ada di IQMA atau pun di luar IQMA, serta mengenalkan dengan dunia-dunia karier yang ditekuni.

- b. Peningkatan keterampilan dengan memberikan keterampilan seperti MC&presenter, atau bidang-bidang yang ada di IQMA melalui pelatihan yang diberikan.
- c. Menanamkan hal yang positif seperti memudahkan beradaptasi (sosialisasi) karena apabila individu ingin mengembangkan potensinya secara maksimal maka individu tersebut harus bisa bersosialisai dengan menggunakan kepribadian yang baik di lingkungan agar mendapat pengakuan dari lingkungan akan potensinya. Dengan mendorong untuk menggunakan potensi yang dimiliki menjadi alat untuk bersosialisai.
- d. Meningkatkan kemampuan berfikir dengan merasionalisasikan fikiran dan tingkah laku mereka yang irasional. Kemudian memberikan contoh bagaimana yang benar dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan pengalaman yang beliau miliki, sehingga mereka mengerti konsep diri ideal dalam mengembangkan potensi, kemudian individu tersebut mau mencoba hal-hal baru untuk mendukung potensi yang dimiliki. Meberikan inspiratif yang mendorong mahasiswa untuk mau berfikir maju.
- e. Pemahaman akan pentingnya eksistensi diri disini beliau berusaha menghubungkan akan skill yang dimiliki oleh individu bisa dinikmati oleh masyarakat dan mendorong mereka untuk berani dalam menunjukkan kepada dunia bahwa dirinya mampu.

- f. Serta mengarahkan bakat yang sesuai dalam diri dengan melihat kondisi individu dari hasil evaluasi penampilan bakat.
4. Proses yang dilakukan Nur Cita dalam bimbingan konseling islam dengan dengan pendekatan konseling karier sama halnya dengan seorang konselor, dengan menggunakan metode inquiry-discovery (tanya jawab), expository (menjelaskan), mastery learning (penguasaan materi) dengan mengaktifkan potensi-potensi yang ada dalam individu seperti seperti basic literacy skill, vocational skill, interpersonal skill dan problem solving. Langkah-langkah dalam bimbingan konseling islam serta konseling karier bisa disimpulkan sebagai berikut: identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, treatment, evaluasi atau follow up selain itu beliau juga memberikan bimbingan konseling karier dengan menggunakan treatment rasional emotif behavior.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian yang suda ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat lebih baik.

Dalam hal ini peneliti berusaha memberikan saran-saran agar kedepanya peneliti bisa lebih baik.

1. Bagi konselor dan konseling karier

Untuk selalu mengamalkan ilmunya kepada masyarakat dan bermanfaat bagi orang lain. Kita hidup ditenga-tenga masyarakat yang memiliki problema dalam persaingan dan permasalahan karier saat ini, maka akan lebih baik jika bimbingan konseling islam diberikan dengan orientasi karier juga. Karena hal tersebut lebih menyatu dalam aspek kehidupan dalam era saat ini .

2. Bagi konseling

Proses pemberian bantuan akan mendapatkan hasil jika apa yang telah diberikan dalam konseling konseli tetap menggunakan hal tersebut untuk kelangsungan kehidupannya dan untuk menjadi pribadi yang lebih produktif dengan mengerti akan pentingnya mengatasi permasalahan yang dihadapi

3. Bagi kawan-kawan

Untuk semua kawan-kawan yang memiliki ilmu dalam bimbingan konseling islam jangan enggan untuk membantu lingkungan sekitar, serta menerapkan ilmu bimbingan konseling yang kita peroleh dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat agar mendapatkan makna hidup yang lebih baik.